

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian tentang **“Implementasi Supervisi Klinis melalui Pendekatan Kolaboratif dalam Mewujudkan Profesionalisme Guru MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus”**, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi supervisi klinis melalui pendekatan kolaboratif dalam mewujudkan profesionalisme Guru di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus sudah baik. Hal ini mengacu pada beberapa fakta seperti supervisor besama-sama dengan guru melakukan koordinasi dengan memberikan penjelasan tentang apa saja yang harus dipersiapkan, supervisor mengadakan kesepakatan dengan guru berkenaan dengan waktu untuk melaksanakan observasi dengan cara mengunjungi kelas dalam rangka pelaksanaan supervisi, supervisor mengadakan refleksi dengan guru yang disupervisi terhadap pelaksanaan supervisi yang telah dilaksanakan bersama supervisor menindaklanjuti hasil refleksi yang dihasilkan bersama dengan mengadakan perbaikan terhadap kekurangan yang ada pada pelaksanaan supervisi sebelumnya, dan yang terakhir supervisor membuat laporan kegiatan pelaksanaan supervisi di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.
2. Hasil implementasi supervisi klinis melalui pendekatan kolaboratif di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus memberikan implikasi yang cukup baik dan bermanfaat bagi Profesionalisme Guru MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus. Beberapa implikasinya ialah guru tidak lagi menggunakan metode ceramah saja dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Hal ini didasari pada penguasaan metode yang cukup variatif, seperti metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode diskusi dan metode lantunan *qosidah*. Adanya persiapan yang baik dalam mengadakan pembelajaran dikelas. Seperti penggunaan RPP yang sudah baik serta dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru menyampaikannya dengan runtut dan jelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat, penilaian pembelajaran lebih teratur, dan guru lebih disiplin.
3. Aspek penghambat dan aspek pendukung dalam hasil implementasi supervisi klinis melalui pendekatan kolaboratif di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus dibagi menjadi dua,

yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung lingkungan internal yaitu potensi guru yang dimiliki madrasah bervariasi, terdapat guru pengajar berpendidikan SI, S2, dan sisanya setara dengan SPG, motivasi kerja guru yang tinggi dan kepemimpinan yang kondusif mengakomodasi kemauan stafnya. Pendukung lingkungan eksternal yaitu ketersediaan waktu yang khusus dalam proses pembinaan supervisor untuk berdiskusi dengan guru dan Yayasan madrasah memiliki komitmen tinggi untuk melaksanakan proses pembinaan supervisi. Hambatan lingkungan internal yaitu Kepala Madrasah sakit, Guru masih menggunakan metode dan media mengajar yang sederhana dan berpusat pada guru, persiapan mengajar Guru yang masih kurang lengkap dan jadwal supervisi bergeser. Hambatan lingkungan eksternal yaitu persaingan mutu sekolah semakin berat dan panggilan rapat dinas mendadak yang harus diikuti sehingga kegiatan Madrasah hari itu harus ditinggalkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dirumuskan terdahulu, maka penulis memberikan saran beberapa hal penting yang dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan Implementasi Supervisi Klinis melalui Pendekatan Kolaboratif dalam Mewujudkan Profesionalisme Guru di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, yaitu :

1. Bagi kepala madrasah :
 - a. Kepala madrasah sebagai Supervisor pelaksana supervisi guru harus senantiasa mengembangkan pelaksanaan supervisi guru dengan mengoptimalkan cara-cara yang variatif, kreatif, dan inovatif sebagai bentuk perbaikan kekurangan-kekurangan yang telah dihasilkan melalui refleksi bersama dengan para guru terhadap pelaksanaan supervisi yang telah selesai dilaksanakan.
 - b. Kepala madrasah diharapkan secara terus-menerus memberikan motivasi, memberikan pujian dan penghargaan yang layak kepada guru yang berprestasi. Kepala madrasah juga di harapkan memberikan pembinaan kepada guru yang belum bisa menjalankan tugasnya dengan baik.
2. Bagi guru :
 - a. Guru perlu meningkatkan dan mengembangkan kualitas kinerja dan kompetensi yang dimiliki. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki motivasi yang tinggi dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam memberikan

- pembelajaran kepada siswa, baik itu kompetensi pribadi, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- b. Guru harus memiliki motivasi yang lebih untuk menjadi guru yang lebih baik, memanfaatkan hasil dan tindak lanjut supervisi kepala madrasah untuk mendorong agar proses pembelajaran lebih kreatif dan inovatif.
3. Bagi peneliti selanjutnya :
 - a. Melanjutkan penelitian dengan melakukan pengembangan permasalahan variabel-variabel yang dirasakan perlu diteliti sehingga menghasilkan simpulan yang lebih baik.
 - b. Menghasilkan temuan baru yang lebih bermanfaat terkait pelaksanaan supervisi klinis melalui pendekatan kolaboratif dalam mewujudkan profesionalisme guru.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis sudah berusaha menjadi instrumen yang dapat seobjektif mungkin dalam mengumpulkan data, dengan memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi keabsahan data yang didapat. Kendati demikian ada keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian yang tidak dapat dihindarkan keberaannya.

Penulis mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ada. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan bagi penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Narasumber kurang fokus terhadap pertanyaan yang peneliti berikan. Sebab, pada saat wawancara dilakukan ada gangguan lingkungan tempat peneliti dan responden melakukan wawancara. Sehingga ada kalanya penulis harus mengulangi pertanyaan yang diajukan. Penulis melakukan wawancara di pagi hari di ruang kantor pada saat jam istirahat yang tentu tercampur hiruk piruknya suasana kantor yang sedang ramai, sehingga menimbulkan kegadungan yang tidak terduga.
2. Masih kurangnya keterlibatan narasumber secara menyeluruh di dalam proses pelaksanaan penelitian ini. Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam hal waktu dan biaya.

D. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas segenap Rahmat, hidayah, bimbingan dan kasih sayangNya sehingga skripsi yang berjudul **“Implementasi Supervisi Klinis melalui Pendekatan Kolaboratif dalam Mewujudkan Profesionalisme Guru MTs**

Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus”, dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana di IAIN Kudus.

Skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, seperti keterbatasan tenaga, dana ataupun waktu. Berangkat dari kekurangan dan keterbatasan penulis, maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari pembaca, khususnya dosen pembimbing dan dewan penguji sebagai upaya penyempurnaan dan evaluasi diri bagi penulis.

Penulis mengharapkan semoga ada yang berkenan untuk melanjutkan penelitian tentang permasalahan ini lebih mendalam sehingga akan dapat membantu berbagai pihak dalam mewujudkan implementasi supervisi klinis yang lebih baik dimasa depan.

Akhirnya, dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT mencatat karya ini sebagai amal baik penulis dan memberikan ridhoNya kepada kita semua. *Amiin*.

